

## DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, M., Sugeng, P. H., dan Nuning, N., 2016. Keanekaragaman Jenis Burung Di Hutan Rakyat Pekon Kelungu Kecamatan Kota Agung Kabupaten Tanggamus (Bird Diversity in Community Forest Kelungu Village Kotaagung Sub District Tanggamus District). *Jurnal Sylva Lestari* Vol. 4 (2) Hal: 51-60. Universitas Lampung, Lampung.
- Andoko, A., 2003. *Budi daya Bambu Rebung*, Hal 35-42. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Arsad, E., 2015. Teknologi Pengolahan dan Manfaat Bambu (The Technology Process and Used of Bamboo). *Jurnal Riset Industri Hasil Hutan* Vol. 7(1) Hal: 45 –52. Balai Riset dan Standardisasi Industri Banjarbaru.
- Aziz, S. A., 1997. Cara Penanaman Setek Buluh Bambu Betung, Andong, Temen, Hitam, dan Tali (Planting Method of Culm Cuttings of *Dendrocalamus asper*, *Gigantochloa pseudoarundinacea*, *Gigantochloa atter*, *Gigantochloa atroviolaceae* and *Gigantochloa apus*). *Jurnal Agronomi Indonesia* Vol. 25(2) Hal: 15-22. Program Budidaya Pertanian, Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik, 2019. *Kecamatan Tanralili dalam Angka 2019*, Hal 1-3. Maros: Penerbit Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Kecamatan Tanralili dalam Angka 2021*, Hal 1-2. Maros: Penerbit Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Baharuddin, 2013. Analisis Potensi Tegakan Bambu Parring (*Gigantohloa atter*) Sebagai Penyerap Dan Penyimpan Karbon (Studi Kasus Pengelolaan Hutan Bambu Rakyat di Tanralili Kabupaten Maros). *Program Pascasarjana*, Hal:1-15, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Baharuddin., Djamal, S., Beta P., dan Muhammad D., 2015. Analisis Pendapatan Petani Hutan Bambu Rakyat Di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros. *Jurnal ilmu Kehutanan Eucalyptus* Vol. 3(5) Hal: 1-15. Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Farely, D., 1984. *The Book of Bamboo* (pp. 198-227): Sierra Club books. San Fransisco.
- Ferianita, F. M., 2007. *Metode Sampling Bioteknologi*. Universitas Trisakti, Jakarta.
- Frihantini, N., Riza, L., dan Mukarlina, 2015. Potensi Ekstrak Daun Bambu Apus (*Gigantochloa apus* Kurz) sebagai Bioherbisida Penghambat Perkecambahan Biji dan Pertumbuhan Gulma Rumput Grinting (*Cynodon*

*dactylon(L.) Pers).* *Jurnal Protobiont* Vol. 4(2) Hal: 77-83, Universitas Tanjungpura, Pontianak.

Hasibuan, R. A., 2020. Identifikasi dan Karakteristik Beberapa Jenis Bambu di Kabupaten Batu Bara dan Kabupaten Simalungun. *Skripsi* Universitas Sumatera Utara, Medan.

Hastuti, R. W., Ariefa, P. Y., Irwandi, A., 2018. Studi Keanekaragaman Jenis Bambu di Desa Tanjung Terdana Bengkulu Tengah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Biologi* Vol. 2(1) Hal: 96-102. Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bengkulu.

Hermawan, D., 2013. Angklung Sunda Sebagai Wahana Industri, Kreatif dan Pembentukan Karakter Bangsa. *Jurnal Seni & Budaya Pangung* Vol. 23(2) Hal: 109-209. STSI Bandung.

Hingmadi, D., 2012. Keanekaragaman Ciri Morfologi Jenis-Jenis Bambu (*Bambusa* sp.) Di Kelurahan Teunbaun Kecamatan Amarasi Barat Kabupaten Kupang, *Skripsi*. Program Studi Biologi FMIPA Universitas PGRI, NTT, Kupang.

Huzaemah., Tri, M., dan Evy, A., 2016. Identifikasi Bambu Pada Daerah Aliran Sungai Tiupupus Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Biologi Tropis*, Vol. 16(2) Hal: 23-36. Program Studi Biologi, Universitas Mataram.

Indrajaya, Y., Aris, S., dan Gerhard, M., 2016. Analisis Usaha Budidaya Bambu Apus di Desa Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunung Kidul. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian dan PKM Sains dan Teknologi* Vol. 6(1) Hal: 30-34. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry.

Jannah, M., Baharuddin, dan Ira, T., 2019. Potensi dan Pemanfaatan Tanaman Bambu pada Lahan Masyarakat di Desa Kading Kabupaten Barru (Potency and Utilization of Community Bamboo Plantations in the Kading Village of Barru District). *Jurnal Perennial*, Vol. 15(2) Hal: 87-92. Universitas Hasanuddin, Makassar.

Khoerunisa, A., Lukmayani, Y., Syafnir, L., 2016. Isolasi dan Identifikasi Senyawa Flavonoid dari Daun Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris* Schard). *Prosiding Farmasi* Vol. 2(2) Hal: 782-787. Universitas Islam Bandung.

Khotimah, H., dan Sutiono, 2014. Analisis Kelayakan Finansial Usaha Budidaya Bambu. *Jurnal Ilmu Kehutanan* Vol. 8(1) Hal:14-24. Pusat Peningkatan Produktivitas Hutan, Badan Penelitian, Pengembangan, dan Inovasi Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Lempang, M., 2016. Pengawetan Bambu Untuk Barang Kerajinan Dan Mebel Dengan Metode Tangki Terbuka. *Info Teknis EBONI* Vol. 13(2) Hal: 79-92.

- Liese, W., Welling, J., and Tang, T. K. H., 2015. *Utilization of Bamboo Bamboo* (pp. 299-346): Springer.
- Muhsin, A., dan Sofyan, T., 2017. Bambu Siam Sebagai Material dalam Rancangan Bentuk Organik beserta Uji Kekuatannya. *Prosiding Seminar Nasional Rekayasa Dan Desain Itenas 2017* Vol. 1(1) Hal: 37-45. Institut Teknologi Nasional.
- Muthmainnah, 2017. Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat Melalui Teknologi Budidaya dan Pemanfaatan Bambu Olahan di Kecamatan Tanralili Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan (The Community Revenue Improvement Efforts by The Cultivation Technology and Utilization of Processed Bamboo in Tanralili Districts of Maros in South Sulawesi). *Jurnal hutan tropis* Vol. 5(1) Hal: 8-13. Program Studi Kehutanan Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nuraina, I., Fahrizal, Hari Prayogo, 2018. Analisa Komposisi Dan Keanekaragaman Jenis Tegakan Penyusun Hutan Tembawang Jelomuk Di Desa Meta Bersatu Kecamatan Sayan Kabupaten Melawi (Analysis of Composition and Diversity Species of Stand Filling Forest Tembawang Jelomuk in Meta Bersatu Village Districk Sayan of Melawi Districk). *Jurnal Hutan Lestari* Vol. 6 (1) Hal: 137– 146. Universitas Tanjungpura Pontianak.
- Noywuli, N., Asep S., Nora H. Pandjaitan., dan Eriyatnod, 2019. Kebijakan Pengembangan Budidaya Tanaman Bambu untuk Pengelolaan Berkelanjutan DAS (Aesesa Flores Bamboo cultivation development policy for the sustainability management of Watershed Aesesa Flores). *Jurnal Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Lingkungan* Vol. 9(4) Hal: 946-959. Program Studi Ilmu Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Institut Pertanian Bogor.
- Odum E.P. 1998. *Dasar-dasar Ekologi*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Ohrnberger, O., 1998. *The Bamboos of the World* (pp 315-316): Berlin.
- Prasetya A, A., Prima A. P., Amalia, H., dan Yandi S., 2020. Biosintesis Nanoherbal Ekstrak Daun Bambu Kuning (*Bambusa vulgaris*) Dengan Teknologi Ramah Lingkungan Untuk Pengobatan Infeksi Saluran Kemih. *Jurnal Mahasiswa Khazanah* Vol. 11(1) Hal: 1-6. Univeristas Islam Indonesia.
- Permana, R., 2019. Topi Bambu Tangerang (Kearifan Lokal Berbasis Ekonomi Kreatif). Tsaqofah: *Jurnal Agama dan Budaya* Vol. 17(2) hal:137-148. Pascasarjana UNINDRA PGRI Jakarta.

- Priyanto, & Abdulah, L., 2014. *Identifikasi dan Zonasi Kawasan Untuk Pengembangan Industri Bambu Di Bali*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peningkatan Produktivitas Hutan Kementerian Kehutanan Hal: 1-19. *Bogor*.
- Rachman, E., dan Aditya, H., 2017. Potensi Keanekaragaman Jenis Vegetasi Untuk Pengembangan Ekowisata Di Cagar Alam Situ Panjalu the Potential of Vegetation Species Diversity for Ecotourism Development at Nature Reserve of Panjalu Lake. *Jurnal WASIAN* Vol. 4 (1) Hal:1-10. Balai Penelitian dan Pengembangan Teknologi Agroforestry.
- Raka, I. Nyoman., I.G.N. Alit Wiswasta., dan I Made, B., 2011. Pelestarian Tanaman Bambu Sebagai Upaya Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah Di Daerah Sekitar Mata Air Pada Lahan Marginal di Bali Timur. *Jurnal Pertanian Berbasis Keseimbangan Ekosistem* Vol. 1(1) Hal: 1-11. Agrimeta.
- Rahmawati., Baharuddin., dan Beta, P., 2019. Potensi Dan Pemanfaatan Bambu Tali (*Gigantochloa apus*) Di Desa Leu Kecamatan Bolo Kabupaten Bima. *Jurnal Perennial* Vol. 15(1) Hal: 27-31. Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ramyarangsi, S., 1990. Techniques for seed storage of *Thyrsostachys siamensis*. In I. V. R. Rao, R. Gnanaharan and C. B. Sastry (Eds.). *Bamboos: Current Research. Proceedings of the International Bamboo Workshop, Cochin, November 14-18, 1988* (pp. 133-135): Kerala Forest Research Institute, Peechi and International Development Research Centre, Canada. Ministry of Agriculture and Cooperatives, Thailand.
- Riastuti, R. D, R., Yuli, F., dan Trisnawati, P., 2019. Eksplorasi Jenis Bambu di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Muratara. *Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains* Vol. 2(1) Hal:13-25. STKIP-PGRI Lubuklinggau.
- Ridwansyah, Harnani. H., dan Reine, S. W., 2015. Keanekaragaman Jenis Bambu di Hutan Kota Kelurahan Bunut Kabupaten Sanggau (Bamboo Species Diversity in The Forest City Bunut Sanggau District). *Jurnal Hutan Lestari* Vol. 3(2) Hal: 199-207. Fakultas Kehutanan, Universitas Tanjungpura, Pontianak.
- Rizki, R., Desmelati, dan Suparmi, 2018. Pengaruh Penambahan Tepung Rebung (*Dendrocalamus asper*) Terhadap Mutu Nugget Ikan Biji Nangka (*Upeneus moluccensis*) Effect of Addition of Bamboo Shoots (*Dendrocalamus asper*) Flour to The Quality of Goatfish (*Upeneus noluccensis*) Nugget. *Jurnal berkala perikanan terubuk* Vol. 46(1) Hal: 44 – 55. Universitas Riau.
- Rizkiyani, N., Kamal, R., & Hamid, Y. H., 2016. Pengaruh Penambahan Rebung Betung (*Dendrocalamus asper*) terhadap Karakteristik Organoleptik dan Tingkat Penerimaan Konsumen pada Kerupuk. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*

*Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Unsyiah* Vol. 1(1) Hal: 25-32. Universitas Syah Kuala Darussalam, Banda Aceh.

- Ritonga, M. A., Zidni, I. N., dan Zulfan, A., 2020. Pemanfaatan Bambu Oleh Masyarakat Di Kecamatan Tenggulun, Kabupaten Aceh Tamiang (Utilization of Bamboo by The Community in Tenggulun District, Aceh Tamiang Regency). *Jurnal Biologica Samudra* Vol. 2(1) Hal: 10-19. Program Studi Biologi, Universitas Samudra, Aceh.
- Santi, D. M., Tri Mulyaningsih., dan Evy A., 2019. Identifikasi Bambu di Sempadan Sungai Keremit Resort Joben Taman Nasional Gunung Rinjani Lombok. *Jurnal Biologi Tropis*, Vol. 19(2) Hal: 239-249. Program Studi Biologi, Universitas Mataram, Mataram.
- Sayuna, S., James, N., and Merpiseldin, N., 2020. Effect of Variations in Sugar Addition to the Quality of Bamboo Shoot Syrup (*Dendrocalamus asper*). *Jurnal Bioedukasi* Vol. 18(1) Hal: 41-46. Artha Wacana Christian University, Oesapa, Kupang (NTT).
- Seethalakshmi, K. K., and M. S. Muktesh Kumar, 1998. *Bamboo of India a Compendium* (pp: 306-315). Kerala Forest Research Institute, India and International Network for Bamboo and Rattan, China.
- Setiawati, T., Noviyanti, S., dan Mohamad, N., 2018. Respon Pertumbuhan Stek Cabang Bambu Ampel Kuning (*Bambusa vulgaris* schard. ex wendl.var. *Striata*) dengan Pemberian Zat Pengatur Tumbuh NAA (Naphthalein Acetic Acid) dan Rootone F. *Jurnal Pro-Life* Vol. 5(3) Hal: 611-625. Program Studi Biologi FMIPA Universitas Padjadjaran, Bandung, Jawa Barat.
- Silaban, M., Herawati, N., & Zalfiatri, Y., 2017. Pengaruh Penambahan Rebung Betung Dalam Pembuatan Nugget Ikan Patin (*Pangasius hypopthalmus*) The Effect of Adding Bamboo Shoots Betung in Manufacturing Catfish (*Pangasius hypopthalmus*) Nugget. *Jurnal Jom Faperta* Vol. 4(2) Hal: 1-13. Universitas Riau.
- Sindoesoewamo, R. D., 1963. *Penanaman dan Penebangan Bambu dalam Hutan Kalisetail*. Laporan Lembaga Penelitian Hutan. bogor.
- Sinyo, Y., Nuraini, S., dan Said, H., 2017. Pemanfaatan Tumbuhan Bambu: Kajian Empiris Etnoekologi Pada Masyarakat Kota Tidore Kepulauan. *Jurnal Pendidikan SAINTIFIK@*. Vol. 1(2) Hal: 57-69. Program Studi Pendidikan Biologi, Universitas Khairun-Ternate, Maluku.
- Sirait, M., Firsty, R., Pattullo, 2018. Komparasi Indeks Keanekaragaman Dan Indeks Dominansi Fitoplankton Di Sungai Ciliwung Jakarta Comparison of Diversity Index and Dominant Index of Phytoplankton at Ciliwung River Jakarta. *Jurnal Kelautan* Vol. 11(1) Hal: 75-79. Universitas Satya Negara Indonesia.

- Soamole, M., Mursalim, dan Alfian, R., 2018. Analisis Tutaran Tarian Bambu Gila di Maluku Tengah Ditinjau Dari Bentuk dan Fungsi. *Jurnal Ilmu Budaya* Vol. 2(2) Hal: 196-205. Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Mulawarman.
- Soerianegara dan Indrawan, 1988. *Ekologi Hutan Indonesia*. Laboratorium Ekologi Hutan Fakultas Kehutanan IPB, Bogor.
- Sulistiono., Ika, K., dan Atik, N., 2016. Keanekaragaman Jenis Bambu dan Pemanfaatannya di Kawasan Hutan Gunung Tilu Desa Jabranti Kecamatan Karangcencana Kabupaten Kuningan. *Jurnal Wanaraksa* Vol. 10(2) Hal: 41-47. Program Studi Kehutanan, Universitas Kuningan, Jawa Barat.
- Sushardi., dan Bayu, A. N., 2018. Potensi dan Teknologi Pemanfaatan Bambu di Kabupaten Manggarai. *Prosiding Seminar Instiper*, Hal: 92-102. Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta-Indonesia
- Suriani, E., 2017. Bambu Sebagai Alternatif Penerapan Material Ekologis: Potensi dan Tantangannya. *EMARA Indonesian Journal of Architecture* Vol. 3(1) Hal: 33-42. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya.
- Sujarwo, W., Ida B, K., Arinasa, dan I Nyoman P., 2010. Inventarisasi Jenis-Jenis Bambu Yang Berpotensi Sebagai Obat di Kabupaten Karangasem Bali. *Buletin Kebun Raya* Vol. 13(1) Hal: 28-34. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya “Eka Karya” Bali, LIPI.
- Sujarwo, W., Ida B, K., Arinasa, dan I Nyoman P., 2010. Potensi Bambu Tali (*Gigantochloa apus* j.a. & j.h. Schult. Kurz) Sebagai Obat di Bali. *Bul Litro* Vol. 21(2) Hal: 129-137. UPT Balai Konservasi Tumbuhan Kebun Raya “Eka Karya” Bali-LIP.
- Tambaru, E., 2012. Potensi Absorpsi Karbon Dioksida pada Beberapa Jenis Pohon Hutan Kota di Kota Makassar. *Disertasi Pascasarjana*, Hal.63-64. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Wahyudi, T., Cica, K., dan Doni, S., 2019. Ekstraksi Serat Bambu Dari Bambu Tali (*Gigantochloa Apus*) Untuk Bahan Baku Industri Kreatif *Extraction of Fiber from Bamboo (Gigantochloa Apus) For Raw Material of Creative Industry*. *Jurnal Arena Tekstil* Vol. 30(2) Hal: 95-102. Balai Besar Tekstik, Bandung.
- Wahyuni, N. M, S., 2020. Pengaruh Perlakuan Suhu dan Waktu Maserasi terhadap Karakteristik Ekstrak Daun Bambu Duri (*Bambusa blumeana*) sebagai Sumber Antioksidan. *Jurnal Ilmiah Teknologi Pertanian Agrotechno* Vol. 5(1) Hal: 27-33. Universitas Udayana, Bali.

- Wahyuningsih, E., Eny, F., Budiadi., dan Atus, S., 2019. Komposisi Dan Keanekaragaman Tumbuhan Pada Habitat Ketak (*Lygodium circinatum* (Burm. (SW.) Di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat. Plant Composition and Diversity at ketak (*Lygodium circinatum* (Burm. (SW.) Habitat in Lombok Island, West Nusa Tenggara. *Jurnal Hutan Tropis* Vol. 7(1) Hal: 92-105. Universitas Gadjah Mada.
- Wardaniati, I., Herli, M.A., 2018. Studi Moleculer Docking Senyawa Golongan Flavonol Sebagai Antibakteri. *Journal of Farmacy & Science* Vol. 1(2) Hal: 20-27. Universitas Abdurrah.
- Widjaja, E. A., 2001. *Identikit Jenis-jenis Bambu di Jawa*. Bogor: Pusat Penelitian Biologi-LIPI.
- Widnyana, K., 2011. Bambu dengan Berbagai Manfaatnya. *Bakti Saraswati* Vol. 1(2) Hal: 1-10. Fakultas Pertanian Universitas Mahasaraswati, Denpasar.
- Wulansari, R. A., dan Iqlima. S, N., 2018. Reaktualisasi Mitos Lokal Sebagai Upaya Konservasi Kawasan Hutan Bambu Lereng Semeru Kabupaten Lumajang. *Prosiding Esplorasi Bahasa, Sastra, dan Budaya Jawa Timuran* Hal: 219-225. Universitas Jember.
- Xie, Y., Gao, Y., Tang, Y., & Zhang, S. S., 2013. Physiological Response of *Pleioblastus fortunei* to Mercury Stress and Alleviatory Effects of Exogenous Silicon. *Applied Mechanics and Materials* Vol. 448(453) Hal: 74 - 80. Nanjing Forestry University, China.
- Yani, A. P., 2012. Keanekaragaman dan Populasi Bambu di Desa Talang Pauh Bengkulu Tengah. *Jurnal Exacta* Vol. 10(1) Hal: 61-70. Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Bengkulu.
- Yusup, A. F., 2018. Karakteristik Serat Pulp Bambu Bilis (*Schizostachyum lima* (blanco) merr.) Menggunakan Metode Mekanik Organosolv. (Characteristics of Pulp Fiber Bilis Bamboo (*Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.) Using Organosolv Mechanical Methods). *Skripsi*. Universitas Mataram.

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Koordinat Lokasi Tempat Penelitian dan Tempat Tumbuhnya Jenis-Jenis Bambu (Badan Pusat Statistik, 2021)**

<b>Stasiun</b>	<b>Luas (km<sup>2</sup>)</b>	<b>Koordinat</b>	<b>Elevasi (m dpl.)</b>
I	6,16 km <sup>2</sup>	5° 3' 12.82" S 119° 35' 58.66" E	42
II	4,49 km <sup>2</sup>	5° 4' 16.46" S 119° 36' 24.1" E	42
III	8,30 km <sup>2</sup>	5° 4' 48.44" S 119° 35' 3.86" E	42
IV	4,36 km <sup>2</sup>	5° 5' 33.64" S 119° 35' 11.42" E	40
V	15,52 km <sup>2</sup>	5° 6' 19.12" S, 119° 32' 53.78" E	40
VI	13,17 km <sup>2</sup>	5° 6' 50.62" S 119° 35' 45.25" E	40
VII	5,34 km <sup>2</sup>	5° 8' 21.66" S 119° 35' 37.31" E	47
VIII	32,12 km <sup>2</sup>	5° 5' 12.83" S 119° 36' 51.38" E	45

**Keterangan: Desa Allaere (I), Kelurahan Borong (II), Desa Damai (III), Desa Sudirman (IV), Desa Kurusumange (V), Desa Lekopancing (VI), Desa Purna Karya (VII), Desa Toddo Pulia (VIII).**



**Lampiran 2. Kunci Determinasi Jenis-Jenis Bambu di Kecamatan Tanralili,  
Kabupaten Maros**

1. a.	Habitus Herba atau Semak .....	2
b.	Habitus perdu atau pohon.....	2
2. a.	berakar tunggang .....	3
b.	berakar serabut .....	3
3. a.	Buluh basah atau berbulu .....	4
b.	Buluh tidak berbulu dan buluh bersegi .....	4
4. a.	Buluh tidak bercabang dan beruas-ruas.....	5
b.	Buluh Bercabang.....	5
5. a.	Daun berukuran lebar .....	6
b.	Daun berukuran sempit .....	6
6. a.	Tumbuhan <b>Classis</b> Monocotyledoneae .....	7
b.	Tumbuhan <b>Classis</b> Dicotyledoneae.....	7
7. a.	Tumbuhan Rumput-rumputan .....	8
b.	Tumbuhan barupah pohon.....	8
8. a.	Tumbuhan tergolong rumput.....	<b>Familia</b> Gramineae/Poaceae
b.	Tumbuhan tergolong getah-getahan .....	<b>Familia</b> Euphorbiaceae
9. a.	Buluh bawah pendek, buluh tegak lebih panjang, akar udara terdapat pada bagian pangkal hingga buluh tengah, buluh muda mudah sering ditutupi oleh lilin, akar udara terdapat pada pangkal buluh hingga bagian atas, daun pelepah buluh tegak hingga terkeluk balik .....	<b>Genus</b> <i>Dendrocalamus</i> ..... <b>Species</b> <i>Dendrocalamus asper</i> (Schult.) Backer ex Heyne
b.	Sistem percabangan mempunyai satu cabang yang lebih besar dari cabang lainnya yang lebih kecil. ruas pendek pada buluh tengah, pelepah buluh tertutup bulu hitam, daun pelepah buluh tegak hingga menyebar pada buluh tengah, akar udara hanya terdapat di dalam pangkal buluh ...	<b>Genus</b> <i>Bambusa</i>
1. a.	Kuping pelepah buluh bercuping dengan buluh kejur.....	2
b.	Kuping pelepah membulat, melengkung keluar buluh kejur .....	2
2. a.	Pelepah buluh tidak mudah gugur .....	3
b.	Pelepah buluh muda gugur .....	3
3. a.	Buluh hijau mengkilap .....	..... <b>Species</b> <i>Bambusa blumeana</i> J. A & J. H. Schult.
b.	Buluh kuning bergaris hijau .....	..... <b>Species</b> <i>Bambusa vulgaris</i> Schrad. Ex Wendl
c.	Buluh hijau tidak mengkilap .....	..... <b>Species</b> <i>Bambusa vulgaris</i> Schrad. var <i>vitata</i> A&C Riviere
10. a.	Sistem percabangan mempunyai satu cabang yang lebih besar dari cabang lainnya yang lebih kecil. Buluh bawah relative pendek, buluh tangan relative panjang, buluh muda tidak ditutupi lilin, akar udara hanya terdapat di dalam pangkal buluh .....	<b>Genus</b> <i>Gigantochloa</i>

1. a. Kuping pelepah buluh berkuping dan membulat .....2
- b. Kuping pelepah buluh bertangkai .....2
2. a. Buluh tua berwarna hijau tua.....3
- b. Buluh tua berwarna hijau pudar .....3
3. a. Posisi akar udara pada buku ke-10 .....  
     ..... **Species** *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurs
- b. Posisi akar udara pada buku ke-1 sampai ke-3 .....  
     ..... **Species** *Gigantochloa apus* ((J. A & J. H. Schultes) Kurz
- b. Sistem percabangan mempunyai cabang yang sama besar, umumnya terdapat bulu putih yang menutupi buluh muda, tidak ditemukan akar udara, rebung berwarna hijau muda, permukaan daunnya kasar, pelepah daunnya berwarna hijau muda ..... **Genus** *Schizostachyum*  
     ..... **Species** *Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.
11. a. Buluh pendek, pelepah buluh gundul dan tipis dengan daun pelepah buluh kecil dan tegak, Daun ramping menggaris, kuping pelepah daun dengan bulu kejur putih, urat daun tidak tampak jelas ..... **Genus** *Pleioblastus*  
     ..... **Species** *Pleioblastus chino* var. *vaginatus*.

### Lampiran 3. Determinasi Jenis-Jenis Bambu di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros

#### 1. Bambu Petung *Dendrocalamus asper* (Schult.) Backer ex Heyne



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ...Familia Gramineae/Poaceae; ... ...9a, ...Genus *Dendrocalamus*; ...Spesies *Dendrocalamus aster* (Schult.) Backer ex Heyne

#### 2. Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ... ...Familia Gramineae/Poaceae; ... ...9b, ...Genus *Bambusa*; ...1a, ...2a, ...3a, ...Spesies *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.

#### 3. Bambu Kuning *Bambusa vulgaris* Schrad. ex Wendl.



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ...Familia Gramineae/Poaceae; ...9b, ... ...Genus *Bambusa*; ...1b, ...2b, ...3b, ... Spesies *Bambusa vurgaris* Schard. ex Wendl.

#### 4. Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ...Familia Gramineae/Poaceae; ... ...10a, ...Genus *Gigantochloa*; ...1a, ...2a, ...3a, ...Spesies *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz.

**5. Bambu Banua *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz**



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ... ...Familia Gramineae/Poaceae; ... ...10a, ...Genus *Gigantochloa*; ...1b, ...2b, ...3b, ... Spesies *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes)

**6. Bambu Karisa/ Pancing *Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.**



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ... ...Familia Gramineae/Poaceae; ... ...10b, ...Genus *Schizostachyum*; ... Spesies *Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.

**7. Bambu China *Pleioblastus chino* (Franchet et Savatier) Makino var. *vaginatus* (Hackel) S. Suzuki**



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ... ...Familia Gramineae/Poaceae; ... ...11a, ...Genus *Pleioblastus*; ...Spesies *Pleioblastus chino* (Franchet et Savatier) Makino var. *vaginatus* (Hackel) S. Suzuki

**8. Bambu Jepang *Bambusa vulgaris* Schrad. var *vitata* A&C Riviere**



Kunci Determinasi: ...1b, ...2b, ...3a, ...4a, ...5a, ...6a, ...Classis Monocotyledoneae; ...7a, ...8a, ... ...Familia Gramineae/Poaceae; ... ...9b, ...Genus *Bambusa*; ...1a, ...2a, ...3c, ...Spesies *Bambusa vulgaris* Shcard. var *vitata* A&C Riviere.



## Lampiran 4. Jenis-Jenis Bambu di Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros

### 1. Desa Allaere



**Keterangan: (a). Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz (b). Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz.**

### 2. Kelurahan Borong







**Keterangan: (a). Bambu petung *Dendrocalamus aster* (Schant.) Backer ex Heyne; (b). Bambu Parrang *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz; (c). Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz; (d). Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.**

### 3. Desa Damai



**Keterangan: (a). Bambu Parrang *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz; (b). Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz.**



#### 4. Purna Karya



**Keterangan:** (a). Bambu Kuning *Bambusa vulgaris* Schrad. ex Wendl; (b). Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz; (c). Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz; (d). Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.



## 5. Desa ToddoPulia







**Keterangan:** (a). Bambu Karisa/ Pancing *Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.; (b). Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz; (c). Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz; (d). Bambu Jepang *Bambusa vulgaris* Sheard. var. *vitata* A&C Riviere; (e). Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.

## 6. Desa Kurusumange







**Keterangan: (a). Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz; (b). Bambu Kuning *Bambusa vulgaris* Schrad. ex Wendl; (c). Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz; (d). Bambu china *Pleioblastus chino* (Franchet et Savatier) Makino var. *vaginatus* (Hackel) S. Suzuki.**

**7. Desa Leko pancing**





**Keterangan: (a). Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz;  
(b). Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz; (c). Bambu Kuning *Bambusa vulgaris* Schrad. ex Wendl.**

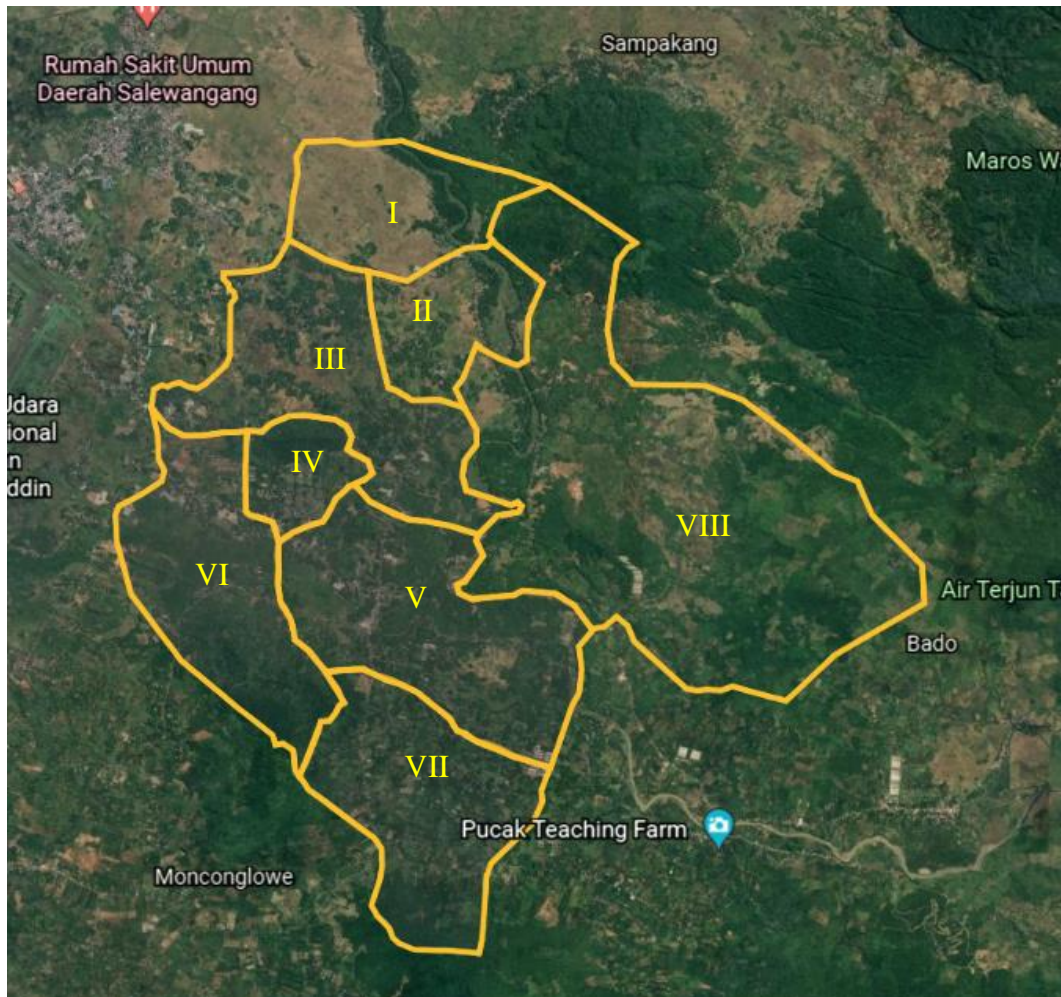
#### **8. Desa Sudirman**



**Keterangan: (a). Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz.**



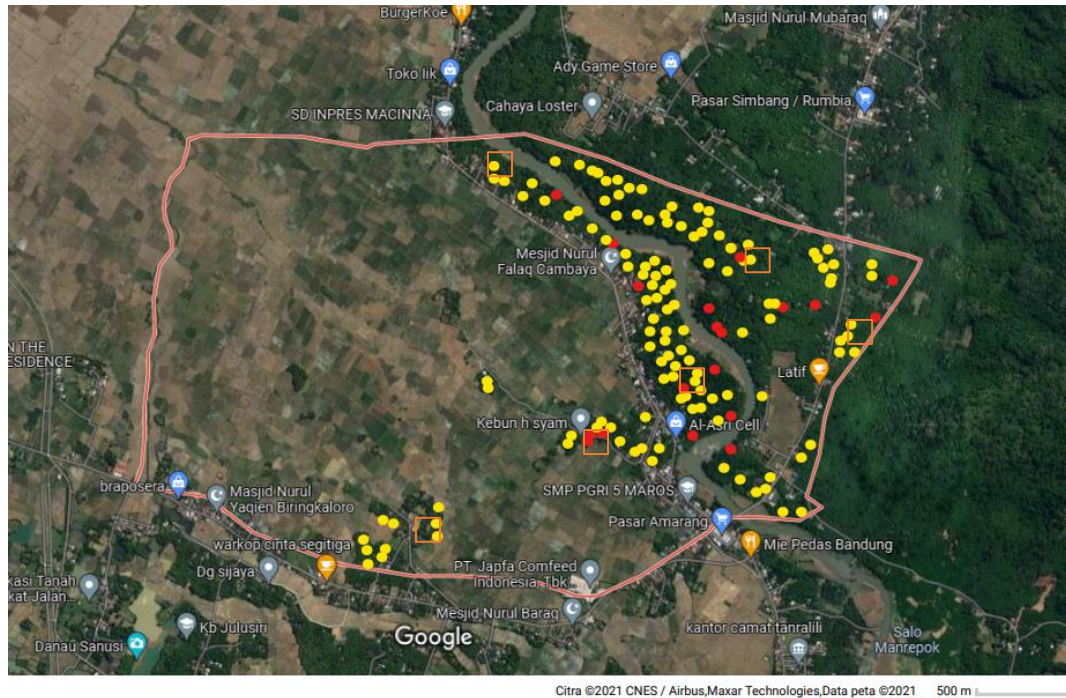
**Lampiran 5. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros**



**Keterangan: Kecamatan Tanralili, Kabupaten Maros (Google Earth, 2021).  
(I) Desa Allaere, (II) Kelurahan Borong, (III) Desa Damai, (IV) Desa Sudirman, (V) Leko pancing, (VI) Kurusumange, (VII) Desa Purna Karya, dan (VIII) Desa Toddopulia.**

## Lampiran 6. Stasiun Penelitian

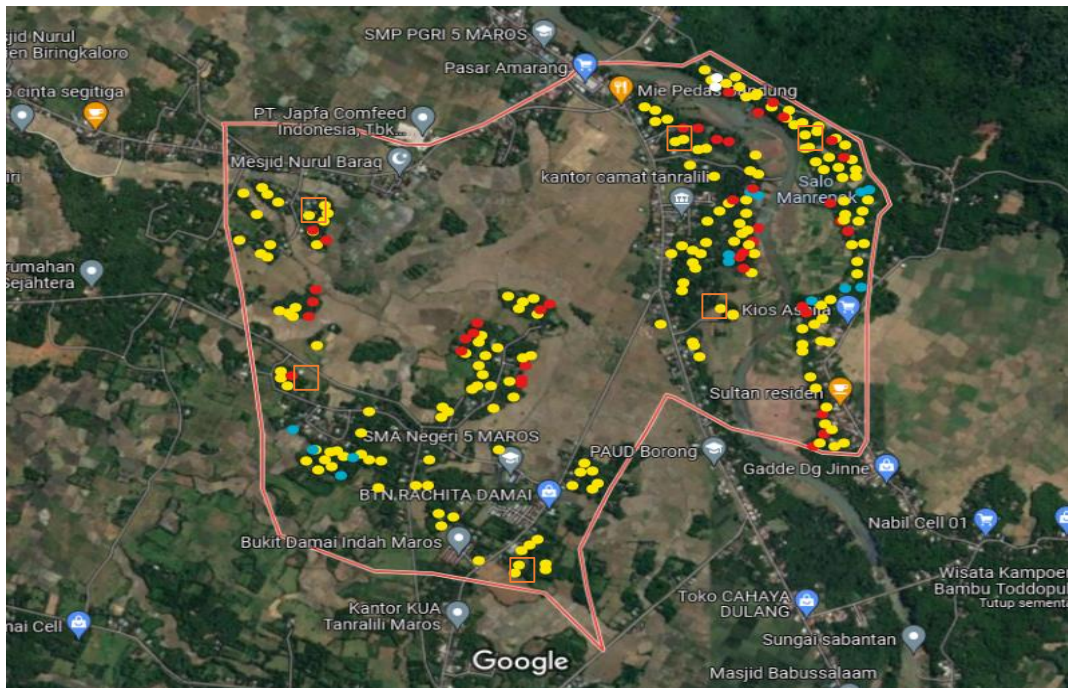
### 1. Stasiun I



**Keterangan: Desa Allaere Luas Wilayah 6,16 km<sup>2</sup> (Google Earth, 2021).**

- **Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz**
- **Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz**
- Plot**

## 2. Stasiun II

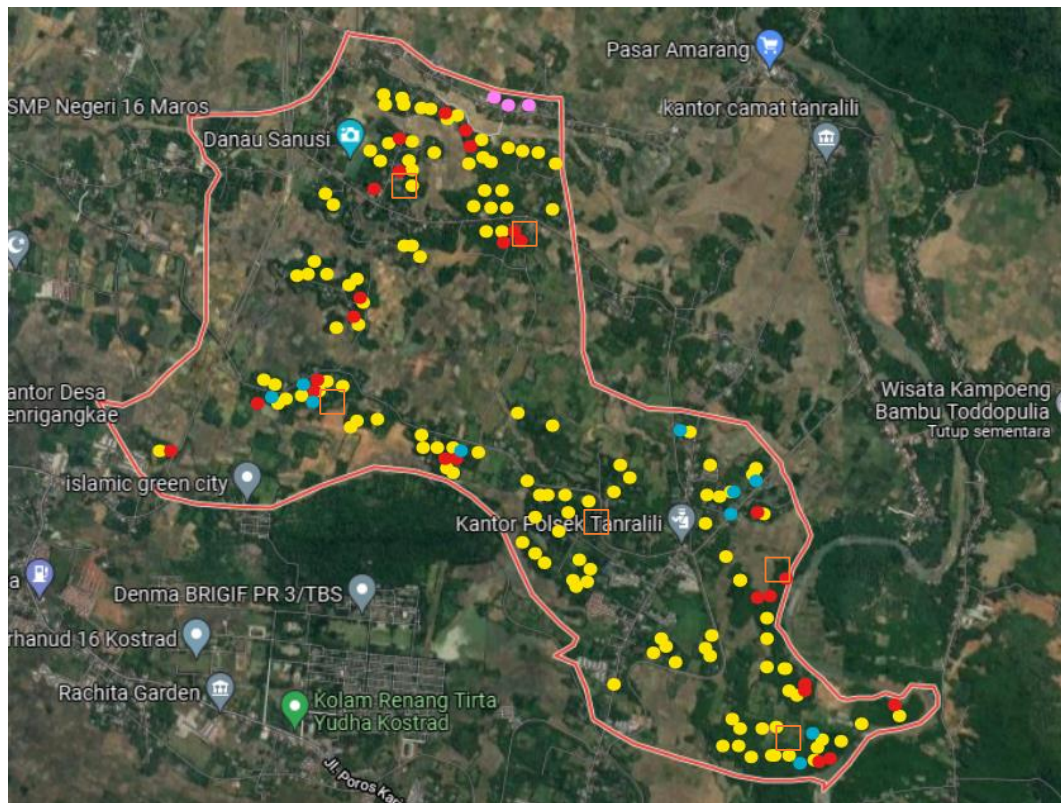


Keterangan: Kelurahan Borong Luas Wilayah 4,49 km<sup>2</sup> (Google Earth, 2021).

- Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz
- Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz
- Bambu Petung *Dendrocalamus aster* (Schult.) Backer ex Heyne
- Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.
- Plot



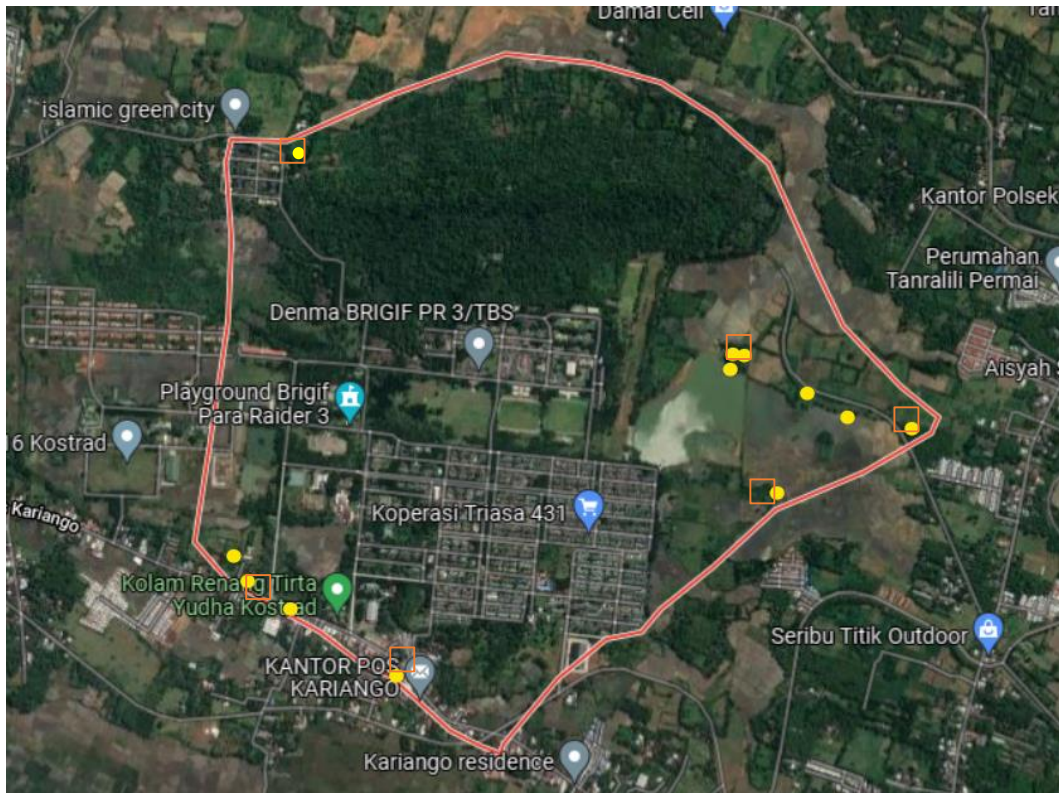
### 3. Stasiun III



**Keterangan: Desa Damai Luas Wilayah 8,30 km<sup>2</sup> (Google Earth, 2021).**

- **Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz**
- **Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz**
- **Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.**
- **Bambu Jepang *Bambusa vulgaris* Schard. var *vitata* A&C Riviere**
- Plot**

#### 4. Stasiun IV

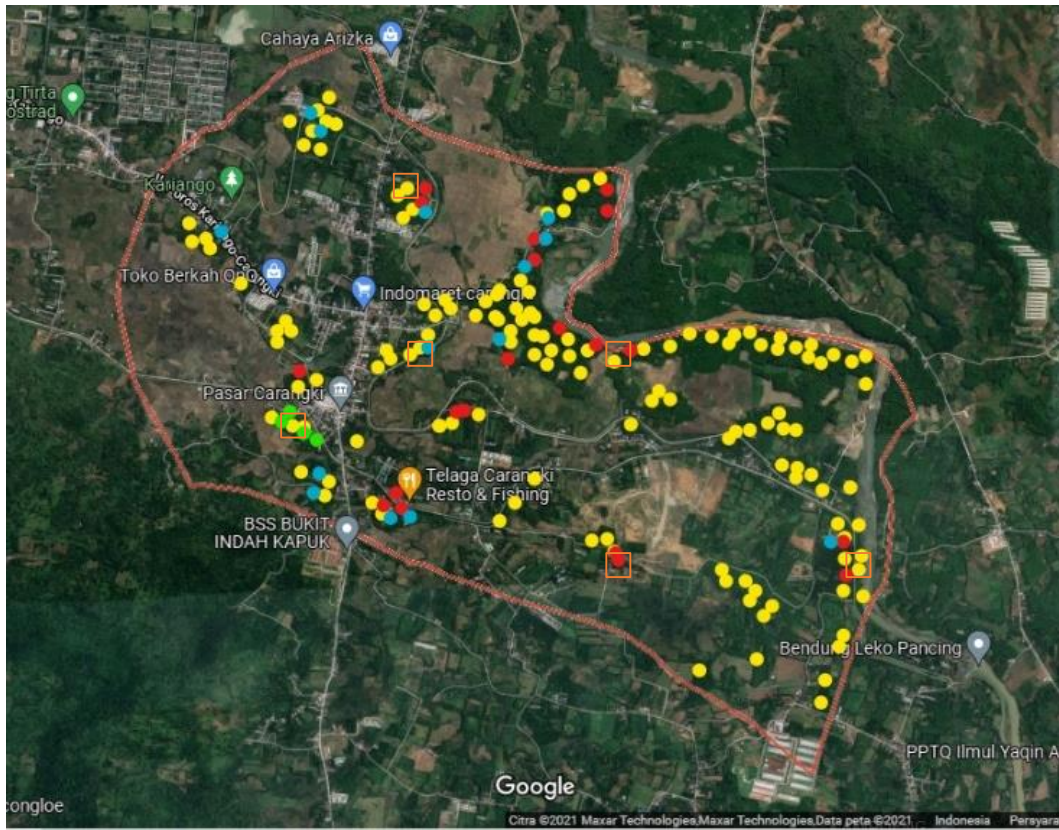


**Keterangan: Desa Sudirman Luas Wilayah 4,36 km<sup>2</sup> (Google Earth, 2021).**

- **Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz**
- Plot**



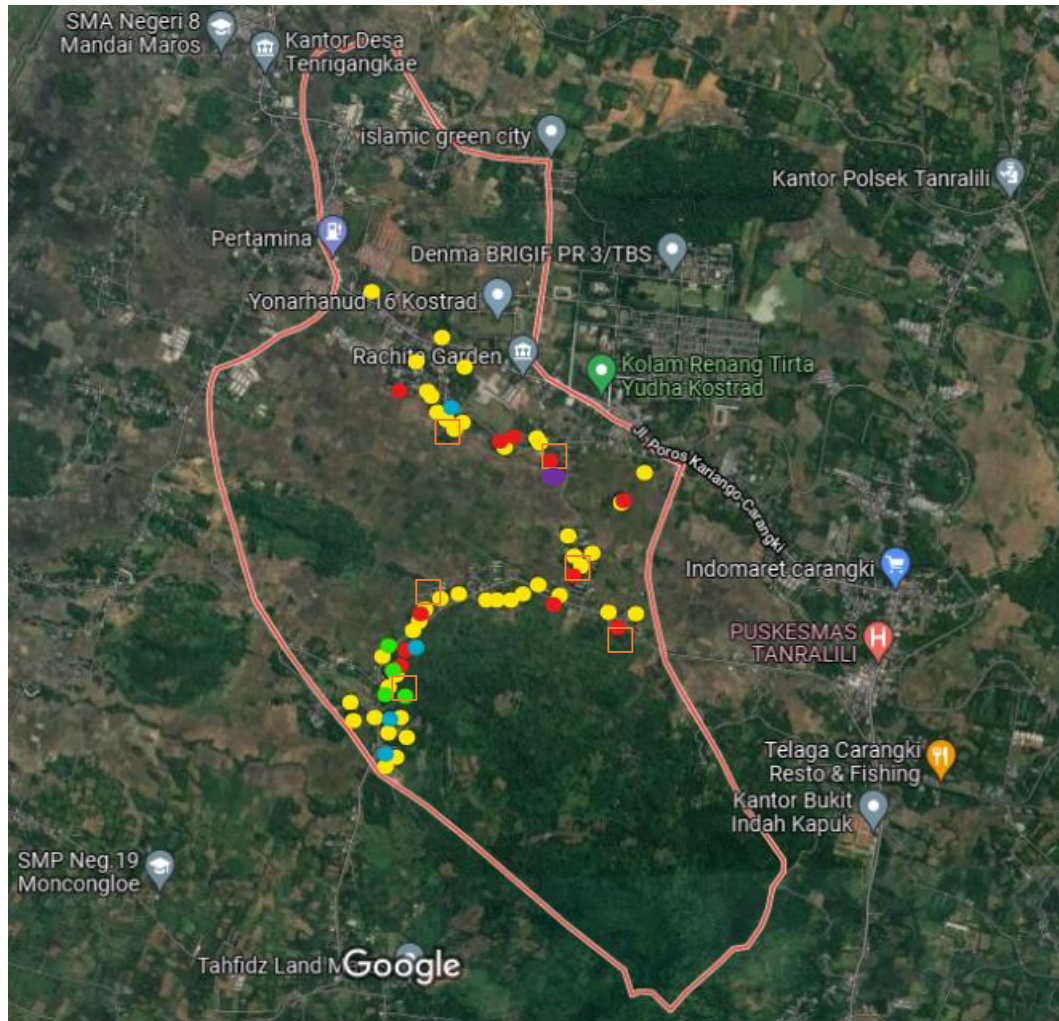
## 5. Stasiun V



**Keterangan: Desa Leko Pancing Luas Wilayah 13,17 km<sup>2</sup> (Google Earth, 2021)**

- Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz
- Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz
- Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.
- Bambu Kuning *Bambusa vulgaris* Schrad. Ex Wendl
- Plot

## 6. Stasiun VI

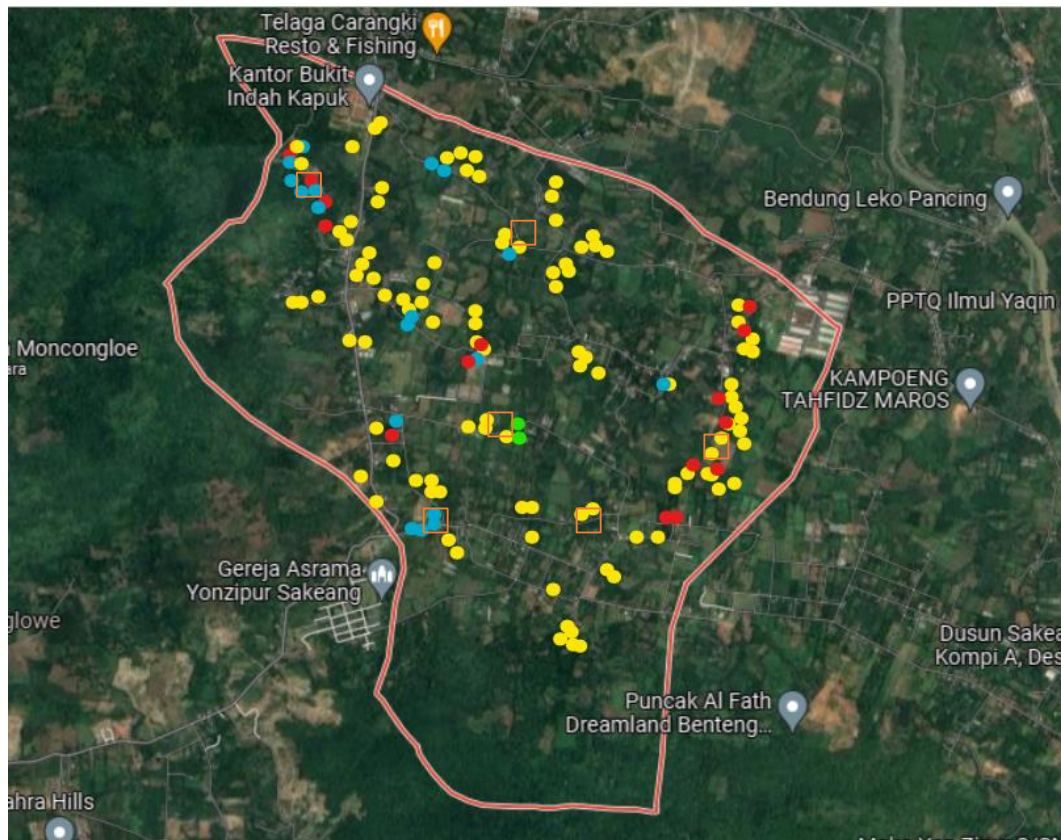


**Keterangan: Desa Kurusumange Luas Wilayah 15,52 km<sup>2</sup>(Google Earth, 2021)**

- **Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz**
- **Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz**
- **Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.**
- **Bambu Kuning *Bambusa vulgaris* Schrad. Ex Wendl**
- **Bambu China *Pleioblastus chino* (Franchet et Savatier) Makino var. *vaginatus* (Hackel) S. Suzuki**
- Plot**



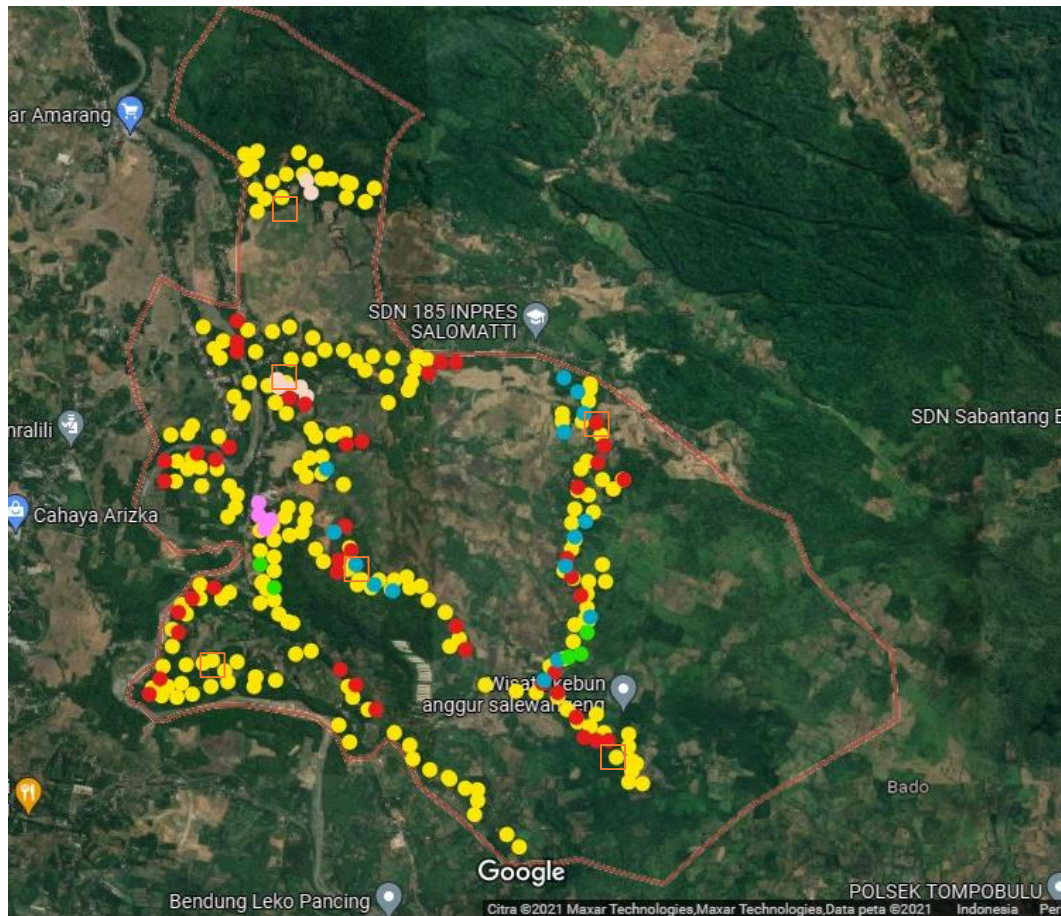
## 7. Stasiun VII



**Keterangan: Desa Purna Karya Luas Wilayah 5,34 km<sup>2</sup> (Google Earth, 2021).**

- **Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz**
- **Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz**
- **Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.**
- **Bambu Kuning *Bambusa vulgaris* Schrad. Ex Wendl**
- Plot**

## 8. Stasiun VIII



**Keterangan: Desa Toddopulia Luas Wilayah 32,12 km<sup>2</sup> (Google Earth, 2021).**

- **Bambu Parring *Gigantochloa atter* (Hassk.) Kurz**
- **Bambu Banua/ Tali *Gigantochloa apus* (J. A & J. H. Schultes) Kurz**
- **Bambu Duri *Bambusa blumeana* J. A & J. H. Schult.**
- **Bambu Jepang *Bambusa vulgaris* Schard. var. *vitata* A&C Riviere**
- **Bambu Karisa/ Pancing *Schizostachyum lima* (Blanco) Merr.**
- **Plot**

## Lampiran 7. Analisis Data Penelitian

### 1. Kerapatan

Nama desa	Spesies	Plot	Individu	Km		Km				Kr	
				D/m2	D/ha	D/m2	D/ha	Persen	Persen		
Desa Allaere	1. bambu parring	5	160	150	1,07	10000	10666,67	13666,67	0,780488	100	78,05
	2. bambu banua	1	45	150	0,30	10000	3000,00	13666,67	0,219512	100	21,95
13666,67											
Kelurahan Borong	1. bambu parring	4	161	150	1,07	10000	10733,33	25400	0,422572	100	42,26
	2. bambu banua	2	220	150	1,47	10000	14666,67	25400	0,577428	100	57,74
25400,00											
Desa Damai	1. bambu parring	2	58	150	0,39	10000	3866,67	14866,67	0,26009	100	26,01
	2. bambu banua	3	118	150	0,79	10000	7866,67	14866,67	0,529148	100	52,91
	3. bambu duri	1	47	150	0,31	10000	3133,33	14866,67	0,210762	100	21,08
14866,67											
Desa Sudirman	1. bambu parring	4	57	150	0,38	10000	3800,00	7866,667	0,483051	100	48,31
	2. bambu banua	2	61	150	0,41	10000	4066,67	7866,667	0,516949	100	51,69
7866,67											
Desa Kurusumange	1. bambu parring	4	249	150	1,66	10000	16600,00	27533,33	0,602906	100	60,29
	2. bambu banua	1	72	150	0,48	10000	4800,00	27533,33	0,174334	100	17,43
	3. bambu kuning	1	92	150	0,61	10000	6133,33	27533,33	0,22276	100	22,28
27533,33											
Desa Lekopancing	1. bambu parring	4	137	150	0,91	10000	9133,33	17866,67	0,511194	100	51,12
	2. bambu banua	1	58	150	0,39	10000	3866,67	17866,67	0,216418	100	21,64
	3. bambu kuning	1	73	150	0,49	10000	4866,67	17866,67	0,272388	100	27,24
17866,67											
Desa purna karya	1. bambu parring	2	155	150	1,03	10000	10333,33	25200	0,410053	100	41,01
	2. bambu banua	1	46	150	0,31	10000	3066,67	25200	0,121693	100	12,17
	3. bambu kuning	1	17	150	0,11	10000	1133,33	25200	0,044974	100	4,50
	4. bambu duri	2	160	150	1,07	10000	10666,67	25200	0,42328	100	42,33
25200,00											
Desa Toddopulia	1. bambu parring	2	109	150	0,73	10000	7266,67	24933,33	0,291444	100	29,14
	2. bambu banua	1	61	150	0,41	10000	4066,67	24933,33	0,163102	100	16,31
	3. bambu duri	1	83	150	0,55	10000	5533,33	24933,33	0,221925	100	22,19
	4. bambu Karisa	1	64	150	0,43	10000	4266,67	24933,33	0,171123	100	17,11
	5. bambu jepang	1	57	150	0,38	10000	3800,00	24933,33	0,152406	100	15,24
24933,33											

### 2. Frekuensi

Nama desa	Spesies	Jumlah plot terist	Jumlah plot	Fm	S-1	fr
Desa Allaere	1. bambu parring	5	6	0,83	1	100
	2. bambu banua	1	6	0,17	1	100
1,00						

### Lampiran 7 (Lanjutan)

Kelurahan Borong	1. bambu parring	4	6	0,67	1	100	0,67
	2. bambu banua	2	6	0,33	1	100	0,33
1,00							
Desa Damai	1. bambu parring	2	6	0,33	1	100	33,33
	2. bambu banua	3	6	0,50	1	100	50,00
	3. bambu duri	1	6	0,17	1	100	16,67
1,00							
Desa Sudirman	1. bambu parring	4	6	0,67	1	100	66,67
	2. bambu banua	2	6	0,33	1	100	33,33
1,00							
Desa Kurusumange	1. bambu parring	4	6	0,67	1,00	100	66,67
	2. bambu banua	1	6	0,17	1,00	100	16,67
	3. bambu kuning	1	6	0,17	1,00	100	16,67
1,00							
Desa Lekopancing	1. bambu parring	4	6	0,67	1	100	66,67
	2. bambu banua	1	6	0,17	1	100	16,67
	3. bambu kuning	1	6	0,17	1	100	16,67
1,00							
Desa purna karya	1. bambu parring	2	6	0,33	1	100	33,33
	2. bambu banua	1	6	0,17	1	100	16,67
	3. bambu kuning	1	6	0,17	1	100	16,67
	4. bambu duri	2	6	0,33	1	100	33,33
1,00							
Desa Toddopulia	1. bambu parring	2	6	0,33	1	100	33,33
	2. bambu banua	1	6	0,17	1	100	16,67
	3. bambu duri	1	6	0,17	1	100	16,67
	4. bambu Karisa	1	6	0,17	1	100	16,67
	5. bambu Jepang	1	6	0,17	1	100	16,67
1,00							

### 3. Dominansi

Nama desa	Spesies	Jumlah plot terist	Individu	N-1	N.s	Dm	Dr
Desa Allaere	1. bambu parring	5	160	204	32640	41820	0,78
	2. bambu banua	1	45	204	9180	41820	0,22
			205	204	41820	1,00	100,00
Kelurahan Borong	1. bambu parring	4	161	380	61180	144780	0,42
	2. bambu banua	2	220	380	83600	144780	0,58
			381	380	144780	100,00	42,26
Desa Damai	1. bambu parring	2	58	222	12876	49506	0,26
	2. bambu banua	3	118	222	26196	49506	0,53
	3. bambu duri	1	47	222	10434	49506	0,21
						1,00	100,00
							26,01
							52,91
							21,08

## Lampiran 7 (Lanjutan)

			223	222	49506					
Desa Sudirman	1. bambu parring	4	57	117	6669	13806	0,48	1,00	100,00	48,31
	2. bambu banua	2	61	117	7137	13806	0,52	1,00	100,00	51,69
			118	117	13806					
Desa Kurusumange	1. bambu parring	4	249	412	102588	170156	0,60	1,00	100,00	60,29
	2. bambu banua	1	72	412	29664	170156	0,17	1,00	100,00	17,43
	3. bambu kuning	1	92	412	37904	170156	0,22	1,00	100,00	22,28
			413	412	170156					
Desa Lekopancing	1. bambu parring	4	137	267	36579	71556	0,51	1,00	100,00	51,12
	2. bambu banua	1	58	267	15486	71556	0,22	1,00	100,00	21,64
	3. bambu kuning	1	73	267	19491	71556	0,27	1,00	100,00	27,24
			268	267	71556					
Desa purna karya	1. bambu parring	2	155	377	58435	142506	0,41	1,00	100,00	41,01
	2. bambu banua	1	46	377	17342	142506	0,12	1,00	100,00	12,17
	3. bambu kuning	1	17	377	6409	142506	0,04	1,00	100,00	4,50
	4. bambu duri	2	160	377	60320	142506	0,42	1,00	100,00	42,33
			378	377	142506					
Desa Toddopulia	1. bambu parring	2	109	373	40657	139502	0,29	1,00	100,00	29,14
	2. bambu banua	1	61	373	22753	139502	0,16	1,00	100,00	16,31
	3. bambu duri	1	83	373	30959	139502	0,22	1,00	100,00	22,19
	4. bambu Karisa	1	64	373	23872	139502	0,17	1,00	100,00	17,11
	5. bambu Jepang	1	57	373	21261	139502	0,15	1,00	100,00	15,24
			374	373	139502					

### 4. Indeks Nilai Penting (INP)

Nama desa	Spesies	Kr	Fr	Dr	Inp
		Persen	Persen	Persen	
Desa Allaere	1. bambu parring	78,05	83,33	78,05	239,43
	2. bambu banua	21,95	16,67	21,95	60,57
Kelurahan Borong	1. bambu parring	42,26	0,67	42,26	85,18
	2. bambu banua	57,74	0,33	57,74	115,82
Desa Damai	1. bambu parring	26,01	33,33	26,01	85,35
	2. bambu banua	52,91	50,00	52,91	155,83
	3. bambu duri	21,08	16,67	21,08	58,82
Desa Sudirman	1. bambu parring	48,31	66,67	48,31	163,28
	2. bambu banua	51,69	33,33	51,69	136,72
Desa Kurusumange	1. bambu parring	60,29	66,67	60,29	187,25
	2. bambu banua	17,43	16,67	17,43	51,53
	3. bambu kuning	22,28	16,67	22,28	61,22

## Lampiran 7 (Lanjutan)

Desa Lekopancing	1. bambu parring	51,12	66,67	51,12	168,91
	2. bambu banua	21,64	16,67	21,64	59,95
	3. bambu kuning	27,24	16,67	27,24	71,14
Desa purna karya	1. bambu parring	41,01	33,33	41,01	115,34
	2. bambu banua	12,17	16,67	12,17	41,01
	3. bambu kuning	4,50	16,67	4,50	25,66
	4. bambu duri	42,33	33,33	42,33	117,99
Desa Toddopulia	1. bambu parring	29,14	33,33	29,14	91,62
	2. bambu banua	16,31	16,67	16,31	49,29
	3. bambu duri	22,19	16,67	22,19	61,05
	4. bambu Karisa	17,11	16,67	17,11	50,89
	5. bambu Jepang	15,24	16,67	15,24	47,15

### 5. Indeks Keanekaragaman Jenis ( $H'$ )

Nama desa	Spesies	Jumlah plot terist	Individu	Pi	Log pi	Keanekaragaman			
Desa Allaere	1. bambu parring	5	160	205	0,780488	-0,10763	-0,08401	-1	0,08
	2. bambu banua	1	45	205	0,219512	-0,65854	-0,14456	-1	0,14
			205						
Kelurahan Borong	1. bambu parring	4	161	381	0,422572	-0,3741	-0,15808	-1	0,16
	2. bambu banua	2	220	381	0,577428	-0,2385	-0,13772	-1	0,14
			381						
Desa Damai	1. bambu parring	2	58	223	0,26009	-0,58488	-0,15212	-1	0,15
	2. bambu banua	3	118	223	0,529148	-0,27642	-0,14627	-1	0,15
	3. bambu duri	1	47	223	0,210762	-0,67621	-0,14252	-1	0,14
			223						
Desa Sudirman	1. bambu parring	4	57	118	0,483051	-0,31601	-0,15265	-1	0,15
	2. bambu banua	2	61	118	0,516949	-0,28655	-0,14813	-1	0,15
			118						
Desa Kurusumange	1. bambu parring	4	249	413	0,602906	-0,21975	-0,13249	-1	0,13
	2. bambu banua	1	72	413	0,174334	-0,75862	-0,13225	-1	0,13
	3. bambu kuning	1	92	413	0,22276	-0,65216	-0,14528	-1	0,15
			413						
Desa Lekopancing	1. bambu parring	4	137	268	0,511194	-0,29141	-0,14897	-1	0,15
	2. bambu banua	1	58	268	0,216418	-0,66471	-0,14385	-1	0,14
	3. bambu kuning	1	73	268	0,272388	-0,56481	-0,15385	-1	0,15
			268						
Desa purna karya	1. bambu parring	2	155	378	0,410053	-0,38716	-0,15876	-1	0,16
	2. bambu banua	1	46	378	0,121693	-0,91473	-0,11132	-1	0,11
	3. bambu kuning	1	17	378	0,044974	-1,34704	-0,06058	-1	0,06



## Lampiran 7 (Lanjutan)

	4. bambu duri	2	160	378	0,42328	-0,37337	-0,15804	-1	0,16
				378					
<b>Desa Toddopulia</b>	1. bambu parring	2	109	374	0,291444	-0,53545	-0,15605	-1	0,16
	2. bambu banua	1	61	374	0,163102	-0,78754	-0,12845	-1	0,13
	3. bambu duri	1	83	374	0,221925	-0,65379	-0,14509	-1	0,15
	4. bambu Karisa	1	64	374	0,171123	-0,76669	-0,1312	-1	0,13
	5. bambu jepang	1	57	374	0,152406	-0,817	-0,12452	-1	0,12
				374					

## 6. Indeks Kemerataan Jenis (R)

Nama desa	Spesies	Jumlah plot terist	Individu	Pi	Log pi	H'		Kemerataan	
Desa Allaere	1. bambu parring	5	160	0,780488	-0,10763	-0,08401	0,08	0,69	0,12
	2. bambu banua	1	45	0,219512	-0,65854	-0,14456	0,14	0,69	0,21
			205						
Kelurahan Borong	1. bambu parring	4	161	0,422572	-0,3741	-0,15808	0,16	0,69	0,23
	2. bambu banua	2	220	0,577428	-0,2385	-0,13772	0,14	0,69	0,20
			381						
Desa Damai	1. bambu parring	2	58	0,26009	-0,58488	-0,15212	0,15	1,10	0,14
	2. bambu banua	3	118	0,529148	-0,27642	-0,14627	0,15	1,10	0,13
	3. bambu duri	1	47	0,210762	-0,67621	-0,14252	0,14	1,10	0,13
			223						
Desa Sudirman	1. bambu parring	4	57	0,483051	-0,31601	-0,15265	0,15	0,69	0,22
	2. bambu banua	2	61	0,516949	-0,28655	-0,14813	0,15	0,69	0,21
			118						
Desa Kurusumange	1. bambu parring	4	249	0,602906	-0,21975	-0,13249	0,13	1,10	0,12
	2. bambu banua	1	72	0,174334	-0,75862	-0,13225	0,13	1,10	0,12
	3. bambu kuning	1	92	0,22276	-0,65216	-0,14528	0,15	1,10	0,13
			413						
Desa Lekopancing	1. bambu parring	4	137	0,511194	-0,29141	-0,14897	0,15	1,10	0,14
	2. bambu banua	1	58	0,216418	-0,66471	-0,14385	0,14	1,10	0,13
	3. bambu kuning	1	73	0,272388	-0,56481	-0,15385	0,15	1,10	0,14
			268						
Desa purna karya	1. bambu parring	2	155	0,410053	-0,38716	-0,15876	0,16	1,39	0,11
	2. bambu banua	1	46	0,121693	-0,91473	-0,11132	0,11	1,39	0,08
	3. bambu kuning	1	17	0,044974	-1,34704	-0,06058	0,06	1,39	0,04
	4. bambu duri	2	160	0,42328	-0,37337	-0,15804	0,16	1,39	0,11
			378						
Desa Toddopulia	1. bambu parring	2	109	0,291444	-0,53545	-0,15605	0,16	1,61	0,10

2. bambu banua	1	61	0,163102	-0,78754	-0,12845	0,13	1,61	0,08
3. bambu duri	1	83	0,221925	-0,65379	-0,14509	0,15	1,61	0,09
4. bambu Karisa	1	64	0,171123	-0,76669	-0,1312	0,13	1,61	0,08
5. bambu tiang	1	57	0,152406	-0,817	-0,12452	0,12	1,61	0,08

## 7. Indeks Kekayaan Jenis (E)

Nama desa	Spesies	Jumlah plot terist	Individu	S-1	Kekayaan	
Desa Allaere	1. bambu parring	5	160	1	5,32301	0,19
	2. bambu banua	1	45			
			205			
Kelurahan Borong	1. bambu parring	4	161	1	5,942799	0,17
	2. bambu banua	2	220			
			381			
Desa Damai	1. bambu parring	2	58	2	5,407172	0,37
	2. bambu banua	3	118			
	3. bambu duri	1	47			
			223			
Desa Sudirman	1. bambu parring	4	57	1	4,770685	0,21
	2. bambu banua	2	61			
			118			
Desa Kurusumange	1. bambu parring	4	249	2	6,023448	0,33
	2. bambu banua	1	72			
	3. bambu kuning	1	92			
			413			
Desa Lekopancing	1. bambu parring	4	137	2	5,590987	0,36
	2. bambu banua	1	58			
	3. bambu kuning	1	73			
			268			
Desa purna karya	1. bambu parring	2	155	3	5,934894	0,51
	2. bambu banua	1	46			
	3. bambu kuning	1	17			
	4. bambu duri	2	160			
			378			
Desa Toddopulia	1. bambu parring	2	109	4	5,924256	0,68
	2. bambu banua	1	61			
	3. bambu duri	1	83			
	4. bambu Karisa	1	64			
	5. bambu tiang	1	57			
			374			

## Lampiran 7 (Lanjutan)

### 8. Indeks Dominansi (C)

Nama desa	Spesies	Jumlah plot terist	Individu	Pi	Log pi	Dominansi
Desa Allaere	1. bambu parring	5	160	0,780488	-0,10763	0,61
	2. bambu banua	1	45	0,219512	-0,65854	0,05
			205			0,66
Kelurahan Borong	1. bambu parring	4	161	0,422572	-0,3741	0,18
	2. bambu banua	2	220	0,577428	-0,2385	0,33
			381			0,51
Desa Damai	1. bambu parring	2	58	0,26009	-0,58488	0,07
	2. bambu banua	3	118	0,529148	-0,27642	0,28
	3. bambu duri	1	47	0,210762	-0,67621	0,04
			223			0,39
Desa Sudirman	1. bambu parring	4	57	0,483051	-0,31601	0,23
	2. bambu banua	2	61	0,516949	-0,28655	0,27
			118			0,50
Desa Kurusumange	1. bambu parring	4	249	0,602906	-0,21975	0,36
	2. bambu banua	1	72	0,174334	-0,75862	0,03
	3. bambu kuning	1	92	0,22276	-0,65216	0,05
			413			0,44
Desa Lekopancing	1. bambu parring	4	137	0,511194	-0,29141	0,26
	2. bambu banua	1	58	0,216418	-0,66471	0,05
	3. bambu kuning	1	73	0,272388	-0,56481	0,07
			268			0,38
Desa purna karya	1. bambu parring	2	155	0,410053	-0,38716	0,17
	2. bambu banua	1	46	0,121693	-0,91473	0,01
	3. bambu kuning	1	17	0,044974	-1,34704	0,00
	4. bambu duri	2	160	0,42328	-0,37337	0,18
			378			0,36
Desa Toddopulia	1. bambu parring	2	109	0,291444	-0,53545	0,08
	2. bambu banua	1	61	0,163102	-0,78754	0,03
	3. bambu duri	1	83	0,221925	-0,65379	0,05
	4. bambu Karisa	1	64	0,171123	-0,76669	0,03
	5. bambu tiang	1	57	0,152406	-0,817	0,02
			374			0,21